

**Gambaran Pengetahuan dan Kecemasan
Mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi
terhadap *Human Immunodeficiency Virus/Acquired
Immunodeficiency Syndrome* (HIV/AIDS) di
RSGM UMY**

*The Knowledge Description and Hesitation of Dental
Clerkship Student about Human Immunodeficiency
Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome (HIV/
AIDS) at RSGM UMY*

Pipiet Okti Kusumastiwi¹

¹Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Program Studi
Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Korespondensi: pipietokti@yahoo.com

Abstrak

Latar Belakang: Prosedur perawatan gigi dan mulut seringkali melibatkan darah dan saliva yang kemungkinan mengandung banyak mikroorganisme patogen, seperti HIV. Dokter gigi memiliki tanggung jawab etik dan profesional untuk memberikan perawatan kepada semua pasien, termasuk pasien dengan HIV/AIDS. Pengetahuan tentang HIV/AIDS merupakan bekal seorang dokter gigi untuk dapat melakukan perawatan yang baik kepada pasien dengan HIV/AIDS. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa kedokteran gigi tentang HIV/AIDS dan kecemasan mahasiswa kedokteran gigi terhadap HIV/AIDS. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain *cross sectional*. *Subjek penelitian adalah 74 mahasiswa profesi kedokteran gigi di RSGM UMY dipilih secara simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap responden tentang HIV/AIDS. **Hasil:** hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 74 mahasiswa profesi, 12 (16,21%) memiliki pengetahuan yang baik, 46 (62,16%) memiliki pengetahuan sedang, dan 16 (21,62%) memiliki pengetahuan yang buruk. Sebesar 12 (16,21%) akan merawat pasien HIV/AIDS tanpa cemas, 44 (59,45%) akan merawat dengan cemas, dan 18 (24,32%) akan merujuk pasien HIV/AIDS. **Kesimpulan:** Sebagian besar responden berpengetahuan sedang tentang HIV/AIDS dan akan merawat pasien HIV/AIDS dengan cemas.

Kata Kunci: HIV/AIDS, kecemasan, pengetahuan tentang HIV/AIDS, dokter gigi

Abstarct

Background: Oral and Dental therapeutic procedure frequently involve blood and saliva that may contain a variety of pathogens microorganisms, such as HIV(Human Immunodeficiency Virus). Dentist have a professional and ethical responsibility to provide treatment every patient, included patient with HIV/AIDS. The knowledge about HIV/AIDS is provision for a dentist to be able to provide a good treatment for patient with HIV/AIDS. **Objective:** to find out the knowledge description and hesitation of dental clerkship student about treatment to HIV/AIDS patient. **Method :** This was an observational using a cross sectional design. Subjects were 74 dental clerkship student in RSGM UMY using simple randomized sampling. A questionnaire was used to assess the knowledge of the samples to find out the knowledge description and attitude of sample about HIV/AIDS. **Result :** The result shown that among 74 samples, 12(16,21%) of them hold good knowledge, 46 (62,16%) samples hold average knowlege,16 (21,62%) samples hold poor knowledge. There are 12(16,21%) of them will treat a HIV patient without hesitation, 44(59,46%) expressed some hesitation in treating patients with HIV/AIDS, and 18 (24,32%) will refer to elsewhere. **Conclusion :** More than half respondent have average knowledge about HIV/AIDS and expressed some hesitation in treating patient with HIV/AIDS.

Keywords: HIV/AIDS, hesitation, HIV/AIDS knowledge, dentist

Pendahuluan

AIDS selalu menarik perhatian di dunia kedokteran maupun masyarakat luas sejak ditemukan pertama kali di Amerika Serikat pada tahun 1981. Hal tersebut selain disebabkan karena angka kematian yang tinggi, juga disebabkan karena penyebarannya yang relatif cepat. Sebesar 9.796 penderita HIV/AIDS di Indonesia meninggal dunia pada tahun 2012¹. Jumlah total penderita HIV/AIDS di Indonesia pada tahun 2014 sebesar 55.799 penderita. Peningkatan jumlah penderita HIV/AIDS dalam 3 bulan (Juli-September 2014) adalah sebesar 8.511 penderita².

Prosedur perawatan gigi dan mulut seringkali melibatkan darah dan saliva yang memungkinkan mengandung banyak mikroorganisme patogen, seperti HIV. Dokter gigi termasuk ke dalam kelompok profesi yang memiliki resiko yang tinggi untuk kontaminasi silang³.

Seluruh petugas kesehatan, termasuk dokter gigi harus memberikan perawatan dengan baik kepada semua pasien tanpa diskriminasi. Dokter gigi memiliki tanggung jawab etik dan profesional untuk memberikan perawatan kepada semua pasien, termasuk pasien dengan HIV/AIDS⁴. Pengetahuan tentang HIV/AIDS yang baik merupakan bekal seorang dokter gigi untuk dapat melakukan perawatan yang baik kepada pasien dengan HIV/AIDS⁵.

Bahan dan Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif. Subjek penelitian adalah mahasiswa profesi kedokteran gigi

RSGM UMY Angkatan 2010 dan 2009 yang dipilih dengan *teknik simple random sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner terstruktur dengan 2 pertanyaan tentang data pasien, 3 pertanyaan tentang pemahaman umum HIV/AIDS, 7 pertanyaan tentang cara penularan HIV/AIDS, 6 pertanyaan tentang lesi oral yang berhubungan dengan HIV/AIDS dan 2 pertanyaan tentang sikap responden terhadap pasien HIV/AIDS^{5,6}. Setiap kuesioner dilengkapi dengan lembar persetujuan untuk menjadi subjek penelitian (*inform consent*) yang ditandatangani oleh masing masing subjek penelitian.

Jumlah mahasiswa profesi kedokteran gigi di RSGM UMY adalah sebesar 295 mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 25% dari populasi⁷. Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah 25% dari 295, yaitu 74 responden.

Hasil

Tabel 1. Distribusi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	(%)
Laki-laki	10	13,5
Perempuan	64	86,5
Jumlah	74	100

Dari tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar subjek penelitian adalah perempuan (86,5%).

Tabel 2. Distribusi Subjek Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	F	(%)
Angkatan 2009	40	54,0
Angkatan 2010	34	46,0
Jumlah	74	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar subjek penelitian adalah mahasiswa profesi tahun angkatan 2009.

Tabel 3. Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS

Skor Pengetahuan	F	(%)
Baik (76 – 100 %)	12	16,21
Sedang (56 – 75 %)	46	62,16
Kurang (0-56 %)	16	21,62
Jumlah	74	100

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa sebesar 12 (16,21%) responden berpengetahuan baik, 46 (62,16 %) berpengetahuan cukup dan 16 (21,62 %) berpengetahuan buruk.

Tabel 4. Gambaran Sikap terhadap Pasien HIV/AIDS

Sikap	f	(%)
Merawat pasien HIV/AIDS tanpa cemas	12	16,21
Merawat pasien HIV/AIDS dengan cemas	44	59,45
Merujuk pasien HIV/AIDS	18	24,32
Jumlah	74	100

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa sebesar 12 (16,21%) responden akan merawat pasien HIV/AIDS tanpa cemas, 44 (59,45 %) responden akan merawat pasien HIV/AIDS dengan cemas dan 18 (24,32 %) responden akan merujuk pasien HIV/AIDS.

Diskusi

Perawatan terhadap pasien dengan HIV/AIDS merupakan tantangan bagi dunia kesehatan. Hal tersebut berkaitan dengan perawatannya yang melibatkan ilmu multidisiplin, manifestasi fisik yang beragam, perlunya prosedur kontrol infeksi dan stigma dan diskriminasi terhadap pasien HIV/AIDS⁸.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden yaitu sebanyak 62,16% berpengetahuan cukup tentang HIV/AIDS dengan jumlah responden sebanyak 46 mahasiswa. Hal tersebut membuktikan bahwa sebagian besar dari responden telah mengetahui HIV/AIDS secara umum, cara penularan dan lesi oral yang berhubungan dengan HIV/AIDS.

Pengetahuan yang cukup pada responden kemungkinan dapat disebabkan oleh karena sebelumnya responden pernah mendapatkan kuliah tentang HIV/AIDS dan bimbingan dalam pencegahan penularan HIV/AIDS.

Berdasarkan hasil kuesioner tentang sikap responden terhadap pasien dengan HIV/AIDS, lebih dari separuh responden yaitu sebesar 59,45% akan merawat pasien HIV/AIDS dengan cemas. Hal tersebut membuktikan bahwa responden bersedia merawat pasien dengan HIV/AIDS, walaupun akan merawatnya dengan cemas. Kemauan merawat pasien HIV/AIDS akan muncul jika seseorang memiliki pengetahuan tentang proses penyakit, manifestasi oral, memahami tentang cara penularannya³.

Sikap seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Beberapa penelitian tentang HIV/AIDS, membuktikan bahwa pembelajaran yang berkelanjutan dibutuhkan

kan untuk merubah sikap negatif terhadap penderita HIV/AIDS⁶.

Pembelajaran tentang HIV/AIDS yang berkesinambungan diperlukan untuk membangun sikap yang baik para mahasiswa kedokteran gigi, agar kelak mereka mampu menjadi dokter gigi yang dengan penuh tanggung jawab memberikan perawatan yang terbaik pada semua pasien, termasuk pasien HIV/AIDS.

Daftar Pustaka

1. Kemenkes, R.I. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Jakarta, 2011
2. Kemenkes RI. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta, 2014
3. Sadeghi, M. dan Hakimi, H. 2009. Iranian dental students' knowledge of and attitudes towards HIV/AIDS patients. *Journal Dent Educ.*, 73: 740-5.
4. Nasir, E.F., Astrom, A.N., David, J., Ali, R.W., 2008, HIV and AIDS Related Knowledge, Source of Information, and Reported Need for Futher Education among Dental Students in Sudan: A Cross Sectional Study, *BMC Public Health*, 8: 289
5. Crossley, M.L., 2004, An Investigation of Dentist's Knowledge, Attitudes, and Practices Towards HIV+ and Patients with Other Blood-Borne Viruses in South Cheshire, UK. *Br Dent J*, 196: 749-54
6. Prabu, A., Rao. A.P., Reddy, V., Krishnakumar, R., Thayumanavan, S., Swanthi, S.S., 2014, HIV/AIDS knowledge and its implications on Dentists, *Journal of Natural Science, Biology and Medicine*, 5(2): 303-7
7. Arikunto, S., *Manajemen Penelitian*, Cetakan Ketujuh, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2005
8. Naidoo, P., 2006, Barriers to HIV Care and Treatment by Doctor : A Review of The Literature. *Afr Farm Pract Journal*, 48: 55-66.

Kesimpulan

1. Lebih dari separuh mahasiswa profesi kedokteran gigi berpengetahuan sedang tentang HIV/AIDS.
2. Lebih dari separuh mahasiswa profesi kedokteran gigi akan merasa cemas saat memberikan perawatan gigi pada pasien dengan HIV/AIDS.

Pipiet Okti Kusumastiwi | Gambaran Pengetahuan dan Kecemasan Mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi terhadap *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome* (HIV/AIDS) di Rsgm Umy
